

PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT WAMENA MELALUI USAHA PEMBUATAN CAKE BERBAHAN DASAR UBI UNGU DI MASA PANDEMI COVID-19

Anti Uni Mahanani^{1*}

Meiky Tuwo²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Petra Baliem Wamena, Indonesia

anti_unimahanani@yahoo.com^{1*)}

tuwomecky@gmail.com²⁾

Kata Kunci: [*Covid-19,
Pangan Lokal,
Penguatan,
Pemberdayaan Ekonomi,
Ubi Jalar Ungu*]

Abstrak: Pengolahan bahan lokal menjadi salah satu usaha dapat dipakai dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat didalam era Covid-19. Penggunaan bahan lokal seperti ubi jalar ungu dapat menjadi solusi dalam mengurangi ketergantungan dengan bahan impor. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan semangat berwirausaha di kondisi pandemi Covid-19 serta meningkatkan ketrampilan masyarakat. Disamping itu, kegiatan ini mempunyai tujuan memperkenalkan dan memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat di Wamena khususnya di Kampung Kama tentang pengolahan ubi jalar ungu menjadi produk olahan cake sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis ubi jalar ungu. Keberhasilan dari kegiatan ini terlihat dari aktivitas dan antusias masyarakat dalam kegiatan penyuluhan ini disamping juga dari beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta kegiatan.

Published by:



Copyright © 2022 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Covid-19 merupakan salah satu virus yang merebak pada saat ini. Virus ini telah menyebar tidak hanya di Indonesia akan tetapi juga di seluruh Dunia. Bencana ini telah menjadi suatu pandemik bagi masyarakat di dunia. Pandemi Covid-19 secara tidak langsung juga akan merubah semua tatanan kehidupan. Sektor ekonomi juga menjadi salah satu sektor yang terkena dampaknya. Disamping itu pandemik Covid-19 menyebabkan terjadinya peningkatan angka pengangguran dimana banyak sektor usaha yang berhenti. Dengan meningkatnya angka pengangguran, maka secara tidak langsung juga akan menyebabkan meningkatnya tingkat kemiskinan (Anonim, 2021).

Ekonomi adalah salah satu sektor yang terus berkembang dan berubah. Sektor ini sangat erat dengan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pandemi Covid-19 segala hal yang berhubungan dengan sektor ini juga akan mengalami perubahan diantaranya sistem produksi, pemasaran dan konsumsi. Pemberdayaan masyarakat tentunya juga termasuk pada sektor ekonomi. Suatu masyarakat dapat dikatakan berdaya apabila sudah mandiri dari segi ekonomi khususnya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pemberdayaan masyarakat adalah tujuan dan harapan bersama sehingga perlu adanya dukungan dari segala pihak.

Perempuan khususnya para ibu-ibu akan menjadi kunci dalam meningkatkan ekonomi khususnya perekonomian dalam rumah tangga dalam situasi pandemi Covid-19 seperti ini. Penguatan dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri. Optimalisasi kemampuan yang dimiliki menjadi garda awal dalam menuju suatu kemandirian yang mampu bersaing pada era Covid-19 seperti saat ini.

Peningkatan pemberdayaan ekonomi keluarga secara tidak langsung juga akan meningkatkan ekonomi masyarakat bahkan ekonomi suatu negara. Keluarga dengan kemampuan ekonomi yang kuat akan memberikan dukungan yang kuat pula terhadap kemampuan ekonomi masyarakat dan bangsa. Pembangunan aspek ekonomi dalam keluarga menjadi salah satu hal yang penting agar suatu keluarga dapat membangun dirinya menjadi suatu keluarga yang mandiri secara ekonomi khususnya. Pemberdayaan ekonomi merupakan hal yang penting karena didalamnya akan tercipta peningkatan kesejahteraan bagi suatu masyarakat (Irfania dan Irma, 2018)

Wamena merupakan ibukota Kabupaten Jayawijaya yang terletak di Pegunungan Tengah Papua. Makanan atau pangan lokal di wilayah ini sangat beragam antara lain ubi jalar (ipere), keladi, jagung, sagu, ubi kayu dan lain sebagainya. Makanan-makanan tersebut pada saat ini kadang dianggap kelas bawah oleh sebagian masyarakat. Masyarakat pada umumnya akan lebih senang makanan-makanan dari bahan dasar terigu. Padahal penggunaan teknologi pengolahan yang tepat dapat menghasilkan produk olahan yang tidak kalah bersaing dengan produk olahan lainnya yang hanya mengandalkan tepung terigu saja (Arief, 2018). Padahal sebenarnya ubi jalar ungu (ipere ungu) dapat dijadikan bahahan pengganti tepung terigu untuk pembuatan kue dan makanan lainnya seperti mie, roti, cake dan lain sebagainya. Teknologi pengolahan ubi jalar ungu ini belum banyak dilakukan oleh masyarakat di Wamena. Masyarakat Wamena hanya mengolah ubi jalar ungu dengan cara direbus atau digoreng saja baru dikonsumsi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring atau tatap muka dengan kelompok tani wanita dan masyarakat Kampung Kama Distrik Wesaput Kabupaten Jayawijaya dengan topik Penguatan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pembuatan Cake Berbahan Dasar Ubi Ungu. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 35 orang yang terdiri dari bapak – bapak dan ibu – ibu rumah tangga serta para remaja putri dan laki – laki. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan semangat berwirausaha di kondisi pandemi Covid-19 serta meningkatkan ketrampilan masyarakat. Disamping itu, kegiatan ini mempunyai tujuan memperkenalkan dan memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat di Wamena khususnya di Kampung Kama tentang pengolahan ubi jalar ungu menjadi produk olahan cake sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis ubi jalar ungu.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2022 secara luring atau tatap muka dengan topik Penguatan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pembuatan Cake berbahan Ubi Jalar Ungu di masa Pandemi Covid-19. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa tahap kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Mempersiapkan bahan materi yang diperlukan dalam penyuluhan.
2. Mengadakan pertemuan dengan Kepala Kampung Kama untuk mengatur jadwal dan menetapkan jadwal kegiatan.
3. Mengadakan kegiatan penyuluhan mengenai Penguatan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pembuatan Cake berbahan Ubi Jalar Ungu di masa Pandemi Covid-19.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk merubah pola pikir masyarakat bahwa suatu usaha perlu untuk dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat terutama dalam masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Amanah (2007) mengatakan bahwa penyuluhan merupakan ilmu dan gerakan transformasi masyarakat melalui pengembangan potensi yang dimiliki dengan pendekatan edukasi, melakukan upaya penyelesaian masalah, menuju tatanan kehidupan yang lebih bermutu dan bermartabat.

Peningkatan pengetahuan dapat dijadikan parameter keberhasilan suatu penyuluhan. Pengukuran pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diadakannya penyuluhan dapat dijadikan evaluasi terhadap efektivitas peran dan kegiatan penyuluhan tersebut. Peningkatan ketrampilan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai program pelatihan sebagai tindak lanjut dari program penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan pembuatan cake dari ubi jalar ungu dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pembuatan cake dari ubi jalar ungu

Hasil dan Pembahasan

Pembuatan cake dari ubi jalar ungu memerlukan bahan-bahan sebagai berikut:

1. 300-gram ubi jalar ungu yang telah dikukus dan dilumatkan tau dihancurkan
2. 200-gram tepung terigu
3. 2 sdt baking powder
4. $\frac{1}{2}$ sdt garam
5. 150 gram gula halus
6. 50 gram margarin (lelehkan)

Cara membuat cake ubi ungu:

1. Ubi jalar ungu dikukus kemudian dihaluskan atau dilumatkan.

2. Tepung terigu, baking powder, garam, gula halus, margarin diaduk bersama sama atau dimixer bersamaan.
3. Adonan ditambahkan dengan ubi jalar ungu yang telah dihaluskan.
4. Masukkan adonan dalam Loyang yang telah diolesi dengan mentega selama ± 1 jam
5. Angkat dan biarkan dingin sebentar (bisa dirtambahkan topping sesuai dengan selera).

Selama kegiatan berlangsung para ibu-ibu, remaja dan bapak-bapak sangat senang dalam kegiatan ini. Mereka banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada saat kegiatan berlangsung. Dalam kegiatan ini diharapkan para peserta dapat mempratekkan dan menyebarkan informasi mengenai cara pembuatannya kepada masyarakat di daerah lainnya.

Salah satu bukti tercapainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan adanya partisipasi peserta selama penyuluhan melalui aktivitas yang berkembang dalam diskusi dan kehadiran peserta selama kegiatan berlangsung. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta kegiatan penyuluhan ini didalam proses pembuatan sehingga dapat menjadi suatu peluang usaha di masa pandemi Covid-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang penting bagi masyarakat untuk menerapkan dan mengembangkan teknologi pengolahan ubi jalar ungu menjadi cake setelah kegiatan berlangsung sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan industri kecil dan industry rumah tangga di Wamena dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan atas dasar kerjasama antara masyarakat Kampung Kama khususnya dengan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Petra Baliem Wamena. Kegiatan penyuluhan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2022 yang dimulai pada pukul 15.00 WIT sampai dengan selesai.

Kegiatan penyuluhan pembuatan cake ubi jalar ungu ini dilakukan secara luring atau tatap muka dengan masyarakat. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Masyarakat sangat antusias didalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari cara mereka mendengarkan dan menyimak kegiatan ini secara sungguh-sungguh disamping juga adanya beberapa pertanyaan yang dilontarkan.

Kegiatan pelaksanaan penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat sudah merupakan langkah yang tepat dalam memberikan informasi dan wawasan sehingga masyarakat dapat memahami secara mendalam tentang penguatan dan pemberdayaan ekonomi melalui usaha pembuatan cake bernahan dasar ubi jalar ungu.

Didalam kegiatan ini diharapkan masyarakat pada umumnya ataupun peserta khususnya dapat mandiri dalam usaha serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga ditengah masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Ucapan Terimakasih

Saran yang dapt diberikan pada kegiatan ini adalah:

1. Adanya kreasi dari berbagai macam olahan ubi jalar ungu untuk meningkatkan nilai guna ubi jalar ungu.
2. Diperlukan peran kelompok masyarakat seperti PKK dan karang taruna untuk mengoptimalkan peran sumber daya wanita dan para muda mudi agar kesejahteraan masyarakat meningkat dimasa pandemi Covid-19 dengan membuat makanan olahan dari ubi jalar ungu.

Referensi

- Amanah, S.2007. Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. Jurnal Penyuluhan Edisi Maret 2007 Vol.3 No. 1. ISSN : 18858-2664
- Anonim. 2021. Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 Terhadap Rumah Tangga dan Rekomendasi Kebijakan Strategis Untuk Indonesia. <https://smeru.or.id/id/content/ringkasan-eksekutif-dampak-sosial-ekonomi-covid-19-terhadap-rumah-tangga-dan-rekomendasi>. Diakses Pada Tanggal 25 Februari 2022.
- Arief R, Khoiron F, Nur Aksin. 2018. Pelatihan Pengolahan Produk Bakery Berbasis Tepung Umbi Lokal di Pondok Pesantren Sultan Fatah Semarang. Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.2 No.2 Tahun 2018.
- Irfania dan Irma. 2018. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Komunitas Pembuat Ledre di Desa Sedah Kidul Kecamatan Purwosari Kab. Bojonegoro. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya